

**ANALISIS POLITIK IDENTITAS PASCA PILKADA
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DALAM
MASYARAKAT MULTIKULTURAL**

(Studi Kasus di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh
Alif Alfi Syahrin
1707123

MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

**ANALISIS POLITIK IDENTITAS PASCA PILKADA GUBERNUR DAN
WAKIL GUBERNUR DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL**

(Studi Kasus di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat)

Oleh
Alif Alfi Syahrin

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Alif Alfi Syahrin 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan cetakan ulang, di fotocopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

**ANALISIS POLITIK IDENTITAS PASCA PILKADA GUBERNUR DAN
WAKIL GUBERNUR DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL
(Studi Kasus di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat)**

ALIF ALFI SYAHRIN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si
NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Komariah, M.Si.,Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Hj. Siti Komariah, M.Si.,Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

ALIF ALFI SYAHRIN

ANALISIS POLITIK IDENTITAS PASCA PILKADA GUBERNUR DAN

WAKIL GUBERNUR DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

(Studi Kasus di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat)

disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si
NIP. 19620516 1989031 0 002

Penguji II



Dr. Hj. Siti Nurbayani K, M.Si
NIP. 19700711 1994032

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

**ANALISIS POLITIK IDENTITAS PASCA PILKADA GUBERNUR DAN
WAKIL GUBERNUR DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL**
(Studi Kasus di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat)

Alif Alfi Syahrin

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia
alifalfisyahrin@upi.edu

ABSTRAK

Politik identitas merupakan kecenderungan partisipasi politik dalam memberikan pilihannya kepada salah satu kontestasi politik berdasarkan identitas personal. Identitas dapat berupa etnis maupun agama. Dalam pilkada Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018 ditemukan praktik politik identitas dalam setiap kelompok etnis maupun agama. Sehingga hal ini memunculkan berbagai macam situasi panas antar beberapa kelompok masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan politik identitas pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur dalam masyarakat multikultural di Kabupaten Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan sosial dalam masyarakat multikultural pasca Pilkada masih tetap berjalan dengan baik dengan adanya gotong-royong, tolong menolong dan kumpul bersama. Faktor-faktor dalam pembentuk politik identitas yakni kesamaan etnis, kesamaan agama dan jaringan politik. Dinamika politik identitas pasca Pilkada yakni terpecahnya suara dari kelompok etnis Dayak dan bersatunya etnis Melayu dan umat Islam dalam memenangkan pasangan yang memiliki identitas sama.

Kata kunci : Masyarakat Multikultural, Pemilihan Kepala Daerah, Politik Identitas

**ANALYSIS OF IDENTITY POLITICS POST-ELECTION OF
GOVERNOR AND DEPUTY GOVERNOR IN MULTICULTURAL
SOCIETY**

(Case Study in Sintang District, West Kalimantan Province)

Alif Alfi Syahrin

Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education,
Indonesian Education University
alifalfisyahrin@upi.edu

ABSTRACT

Identity politics is a tendency for political participation in giving choices to one political contestation based on personal identity. Identity can be ethnic or religious. In the West Kalimantan provincial election in 2018, the practice of identity politics was found in every ethnic and religious group. So this raises a variety of heat situations between several groups of people. This study aims to describe identity politics after the Pilkada of the Governor and Deputy Governor in a multicultural society in Sintang District. The method used in this study is a qualitative approach with descriptive methods, the process of collecting data through observation, interviews and documentation studies. The results of this study indicate that social relations in the multicultural community post Pilkada are still running well with mutual cooperation, please help and gather together. Factors in forming identity politics are ethnic equality, religious similarity and political networks. The post-election dynamics of political identity are the split of the voices of ethnic Dayak groups and the unification of ethnic Malays and Muslims in winning couples who share the same identity.

Keywords : Election of Regional Heads, Multicultural Communities,
Politics of Identity

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Struktur Organisasi Tesis	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendekatan Teoritis	12
2.1.1 Teori <i>Division Of Political</i>	12
2.1.2 Teori Demokrasi Prosedural	14
2.1.3 Teori Politik Identitas.....	16
2.2. Penjelasan Konseptual.....	20
2.2.1 Politik	20
2.2.2 Politik Identitas	24
2.2.3 Masyarakat Multikultural	27

2.2.4 Pemilihan Umum Kepala Daerah	29
2.3. Penelitian Terdahulu	31
2.4. Kerangka Pemikiran	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	37
3.2.1 Partisipan.....	37
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	38
3.3.1 Jenis Data	38
3.3.2 Sumber Data.....	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3.1. Observasi.....	40
3.3.2. Wawancara	41
3.3.3. Studi Dokumentasi.....	42
3.5. Instrumen Penelitian	43
3.6. Teknik Analisa Data.....	44
3.6.1. Reduksi Data	45
3.6.2. Display Data.....	45
3.6.3. Verifikasi.....	46
3.7.Uji Keabsahan Data	46
3.7.1. Perpanjangan Pengamatan	47
3.7.2. Triangulasi	47
3.8. Alur Penelitian	49
3.8.1. Tahapan Perencanaan.....	49
3.8.2. Tahapan Pelaksanaan	50
3.8.3. Tahapan Pelaporan	50

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Gambaran Umum	52
4.1.1. Keadaan Geografis Kabupaten Sintang	52

4.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Sintang.....	53
4.1.3 Keadaan Iklim	54
4.1.4 Jumlah Penduduk	55
4.1.5 Komposisi Agama.....	55
4.1.6 Etnis	57
4.1.7 Calon Pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur	59
4.1.8 Hasil Perolehan Suara di Provinsi Kalimantan Barat	60
4.1.9 Hasil Perolehan Suara di Kabupaten Sintang.....	61
4.1.10 Cikal Bakal Politik Identitas	62
4.2. Temuan Hasil Penelitian	64
4.2.1. Hubungan Sosial Masyarakat Multikultural Pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat.....	64
1. Gotong-Royong.....	65
2. Tolong Menolong.....	70
3. Kumpul Bersama.....	74
4.2.2. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Politik Identitas Dalam Masyarakat Multikultural Pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat.....	91
1. Kesamaan Etnis.....	91
2. Kesamaan Agama.....	100
3. Jaringan Politik.....	107
4.2.3. Dinamika Politik Identitas Dalam Masyarakat Multikultural Pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat	114
1. Terjadinya Perpecahan Suara Pemilih Dalam Etnis Dayak...	114
2. Bersatunya etnis Melayu dan umat Islam.....	121
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	130
4.3.1. Hubungan Sosial Masyarakat Multikultural Pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat.....	130

4.3.2. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Politik Identitas Dalam Masyarakat Multikultural Pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat.....	137
4.3.3. Dinamika Politik Identitas Dalam Masyarakat Multikultural Pasca Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Barat.....	148
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	158
5.2. Implikasi.....	161
5.3. Rekomendasi.....	162
DAFTAR PUSTAKA	164

DAFTAR TABEL

1.1 Data Kelompok Etnis di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016	2
1.2 Hasil Rekapitulasi Pilkada Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 ..	7
3.1 Data Informan Penelitian	39
4.1 Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Sintang.....	53
4.2 Luas Wilayah Kabupaten Sintang.....	54
4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Sintang.....	55
4.4 Data Komposisi Agama Penduduk	56
4.5 Daftar Organisasi Kesukuan	57
4.6 Daftar Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Pilkada Tahun 2018.....	59
4.7 Hasil Perolehan Suara Tiap Kabupaten.....	60
4.8 Hasil Perolehan Suara Tiap Kecamatan.....	61
4.9 Proporsi Kabupaten Mayoritas Penduduk Etnis Dayak	63
4.10 Profil Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur	101
4.11 Perolehan Suara Pilkada Tahun 2007.....	115
4.12 Perolehan Suara Pilkada Tahun 2012	116
4.13 Data Komposisi Agama di Kabupaten Sintang.....	125
4.14 Hasil Perolehan Pilkada Tahun 2018 Tiap Kecamatan.....	126

DAFTAR GAMBAR

3.1 Triangulasi Sumber Data	48
3.2 Triangulasi Teknik/Cara Pengumpulan Data	49
3.3 Alur Kerja Penelitian.....	51
4.1 Peta Kabupaten Sintang.....	53
4.2 Rumah Adat Etnis Dayak.....	58
4.3 Rumah Adat Etnis Melayu.....	58
4.4 Kelenteng Kuant.....	58
4.5 Aktivitas Gotong-Royong	65
4.6 Aktivitas Tolong Menolong	70
4.7 Kumpul Bersama.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing, Surat Penelitian, dan Buku Bimbingan
- Lampiran 2 Daftar Informan
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi Lapangan
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Analisis Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Foto Penelitian
- Lampiran 9 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdillah, Ubed. (2002). *Politik Identitas Etnis*. Magelang: Indonesiatera.
- Afala, L. Machdani. (2018). *Politik Identitas di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Agustiar, M. (1998). *Migrasi Penduduk Kalimantan Barat dalam Mobilitas Penduduk dan Pembangunan Daerah: Analisa SUPAS 1995*. Jakarta: Kantor Meneg Kependudukan/BKKBN dan Lembaga Demografi UI.
- Alqadrie, S. I. (2008). *Identitas Budaya, Identifikasi Etnis dan Keagamaan, Kesadaran Etnis dan Hipotesis Kekerasan 2020-an di Kalimantan Barat*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Ananta, A. Arifin, E. N. Hasbullah, M. Sairi. Nur Budi Handayani, dan Agus Pramono. (2016). *Demography of Indonesia's Ethnicity*. Institute of Southeast Asian Studies dan BPS – Statistics Indonesia.
- Arbas, Cakra. (2012). *Jalan Terjal Calon Independen pada Pemilukada di Provinsi Aceh*. Jakarta: Sofmedia.
- Ave, Jan. B. Victor, T. King. (1986). *Borneo; The People of the Weeping Forest; Tradition and Change in Borneo*. Leiden: Nationla Museum of Ethnology.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Buchari, A. Sri. (2014). *Kebangkitan Etnis Menuju Politik Identitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Budiardjo, Miriam. (1982). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia.
- Budiardjo, Miriam. (2013). *Dasar-Dasa Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Bungin, Burhan. (2014). *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Tekonologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Heru-Asvi Warman Adam, dkk. (2006). *Negara dan Masyarakat Dalam Resolusi Konflik di Indonesia (Daerah Konflik Kaimantan Barat dan Kalimantan Tengah)*. Jakarta: LIPI Press.
- Castells, Manuel. (2010). *The Power of Identity*, Oxford, UK: Blackwell Publishing Ltd.
- Coomans, Mikhail. (1987). *Manusia Dayak; Dulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crouch, Harold. (2010). *Political Reform in Indonesia After Soeharto*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Faulks, Keith. (2010). *Sosiologi Politik (Pengantar Kritis)*. Bandung: Nusa Media
- Geertz, Hildred. (1985). *Keluarga Jawa*. Jakarta: Grafiti Press
- Hanafie, H. Azmy, S. (2018). *Kekuatan-Kekuatan Politik*. Depok: Rajawali Press
- Hartini, Kartasapoetra. (1992). *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Syamsuddin. (1999). *Dayak Muslim (Sejarah dan Perkembangannya)*. Sintang: Sinamar Sintang.
- Hasbullah, J. (2006). *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR-United Press.
- Hendratno, Toet. Edie. (2009). *Negara Kesatuan, Desentralisasi, Dan Federalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Heywood, Andrew. (2016). *Ideologi Politik (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Horowitz, Donald L. (1985). *Ethnic Groups in Conflict*. Berkeley: University of California Press.
- Huda, Ni'matul. (2012). *Hukum Pemerintahan Daerah*. Bandung: Nusa Media.
- Huntington, Samuel. P. (1995). *Gelombang Demokrasi Ketiga*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Kaufman, Stuart J. (2001). *Modern Hatreds: The Symbolic Politics of Ethnic War*. Ithaca. NY: Cornell University Press.
- Koentjaraningrat. (2002). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kusumohamidjojo, B. (2000). *Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematis Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Grasindo.
- La Ode, M. D. (1997). *Tiga Muka Etnis Cina-Indonesia: Fenomena Di Kalimantan Barat*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika.
- La Ode, M. D. (2012). *Etnis China Indonesia Dalam Politik Indonesia (Politik Etnis Cina Pontianak dan Singkawang di Era Reformasi 1998-2008)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Levy, JT. (2000). *The Multiculturalism of Fear*. Oxford: Oxford University Press.

- Locke, L. E., Spirduso, W. W., & Silverman, S. J. (2013). *Proposal That Work: A Guide for Planning Dissertations and Grant Proposal* (edisi ke-6). Thousand Oaks. CA: Sage.
- M. Nawawi, Haslinda B. Anriani, dan Ilyas. (2011). *Dinamika Etnisitas dan Konflik Politik pada Pemilukada*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dengan Nomor Kontrak: 189/SP2H/PL/DIT.Litabmas/IV/2011, Tanggal 14 April 2011.
- Maarif, A. Syafii. (2012). *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*. Jakarta: Democrazy Project edisi digital.
- Marijan, Kacung. (2015). *Sistem Politik Indonesia (Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru)*. Jakarta: Kharsima Putra Utama.
- Maunati, Yekti. (2004). *Identitas Dayak (Komodifikasi dan Politik Kebudayaan)*. Yogyakarta: LKiS.
- Milez, M. B. Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Milez, M.B. Huberman, A.M. Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Edition 3. Arizona State University. United States of America.
- Nasution, S. (1996). *Metode Natularistik (Kuantitatif)*. Bandung: Tarsito.
- Neumann, Sigmund. (1963). *Modern Political Parties*. Dalam *Comparative Politics: A Reader*, eds. Harry Eckstein dan David E. Apter. London: The Free Press of Glencoe.
- Noer, Deliar. (1983). *Pengantar ke Pemikiran Politik*. Jakarta : Rajawali.
- Nordholt, H. S. Klinken, G. V. (2007). *Politik Lokal di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Papasi, J. M. (2010). *Ilmu Politik (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratikno. (2005). *Exercising Freedom: Local Autonomy And Democracy in Indonesia, 1999-2001*. dalam *Regionalism in Post-Suharto Indonesia*. Maribeth Erb, Priyambudi Sulistiyanto, dan Carole Faucher (Eds.). Oxon: RoutledgeCurzon.
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanderson, K. Stephen. (2003). *Sosiologi Makro (Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Seidman, Irving. (2013). *A Review of “Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences*. New York, NY: Teachers College Press.
- Sellato. (1989). *Naga dan Burung Enggang. Hornbill and Dragon*. Jakarta, Elf Aquitaine Indonesie – Elf Aquitaine Malaysia.

- Setiadi, M. Elly., Kolip, Usman. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slamet, Yulius. (2012). *Modal Sosial dan Kemiskinan*. UNS Press. Surakarta.
- Soekanto, Soerjono. (1999). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemantri, Sri. (1982). *Pengantar Perbandingan Antar Hukum Tata Negara*. Jakarta: Rajawali.
- Suryadi, Karim. (2017). *Menak Senayan (Arsitek Komunikasi Politik Indonesia)*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Tilaar, H. A. R. (2007). *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia (Tinjauan dari Perspektif Ilmu Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtosudarmo, Riwanto. (2007). *Mencari Indonesia (Demografi-Politik Pasca-Soeharto)*. Jakarta: LIPI Press.
- Tornquist, O. (2009). Introduction: The Problem is Representation. In O. Tornquist, N. Webster, & K. Stokke (Eds.), *Rethinking Popular Representation* – Google Books. New York: Palgrave Macmillan.
- Walgitto, Bimo. (2010). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi.
- Wiersma, William. (1986). *Research Methods In Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Wolcott, H. F. (1994). *Transforming qualitative data: Description, analysis, and interpretation*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Yusriadi, ed. (2016). *Kampung Raja Sintang*. Pontianak: STAIN Pontianak.

Jurnal

- Abdullah, Assyari. (2017). Membaca Komunikasi Politik Gerakan Aksi Bela Islam 212:Antara Politik Identitas Dan Ijtihad Politik Alternatif. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 41 No. 2
- Adnan, M. Fachri. (2005). Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) Pada Era Demokratisasi. *Demokrasi*, Vol. IV No.1 Th. 2005
- Agustino, L. Yusoff, M. A. (2012). Pilkada Dan Pemekaran Daerah Dalam Demokrasi Lokal Di Indonesia: *Local Strongmen Dan Roving Bandits*. *Jebat: Malaysian Journal of History, Politics, & Strategic Studies*, Vol. 37 (2010): 86 – 104

- Alfaqi, M. Z. (2015). Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 2
- Alqadrie, F. J. Hanifa, F. G. Irawan, C. A. (2017). Dinamika Diaspora Subkultur Etnik Cina Di Kota Singkawang. *Intermestic: Journal of International Studies*, Volume 1, No. 2
- Arifianto, A. R., & Chen, R. (2018). Indonesia's 2018 Regional Elections – West Kalimantan : Identity Politics at the Forefront. (RSIS Commentaries, No. 107). RSIS Commentaries. Singapore: Nanyang Technological University.
- Arjon, Sugit. S. (2018). Religious Sentiments in Local Politics. *Jurnal Politik*, Vol. 3, No. 2
- Aspinall, E., & As'ad, M. U. (2016). Understanding family politics. *South East Asia Research*, 24(3), 420–435. doi:10.1177/0967828x16659571
- Aspinall, Edward. (2011). Democratization and Ethnic Politics in Indonesia: Nine Theses. *Journal of East Asian Studies*. Vol. 11, No. 2: 289–319
- Bachtiar, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, Vol 10, No 1 (2010)
- Bahari, Yohanes. (2008). Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusi Konflik Berbasis Pranata Adat Melayu Dan Madura Di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6, Nomor 2
- Barter, Shane Joshua and Isabelle Cote. (2015). Strife Of The Soil? Unsettling Transmigrant Conflicts In Indonesia. *Journal of Southeast Asian Studies*, Volume, 46, Issue 1, pp. 60-85
- Bathoro, Alim. (2011). Perangkap Dinasti Politik Dalam Konsolidasi Demokrasi. *Jurnal FISIP UMRAH*, Vol. 2, No. 2, 115 - 125
- Bernstein, Mary. (2005). Identity Politics. *Annual Review of Sociology*, Vol. 31 (2005), pp. 47-74, DOI: 10.1146/annurev.soc.29.010202.100054
- Bräuchler, B. (2017). Changing patterns of mobility, citizenship and conflict in Indonesia. *Social Identities*, No. 23 (4), Pp. 446–461. doi:10.1080/13504630.2017.1281468
- Choi, Nankyung. (2014). Local Political Elites in Indonesia: “Risers” and “Holdovers”. *Journal of Social Issues in Southeast Asia*. Vol. 29, No. 2 (2014), pp. 364–407. DOI: 10.1355/sj29-2e
- Christian, A. S. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, Vol.1, No.1, Pp. 11-22
- Connor, Walker. (1993). Beyond Reason: The Nature of the Ethnonational Bond. *Ethnic and Racial Studies*. Vol. 16, no. 3, 373–389
- Creswell, J. W., & Miller. D. (2000). Determining Validity In Qualitative Inquiry. *Theory Into Practice*, 39(3), 124-130

- Faraidiany, Maghfira (2016). Politik Identitas Etnis Tionghoa di Kota Medan. *Jurnal POLITEIA*, Vol.8, No.2
- Fox, Colm. (2018). Candidate-centric systems and the politicization of ethnicity: evidence from Indonesia. *Democratization*. Volume 25, 2018 - Issue 7. Pages 1190-1209. DOI: 10.1080/13510347.2018.1461207
- Fuad, A. B. Barrul. (2014). Political Identity and Election in Indonesian Democracy: A Case Study in Karang Pandan Village – Malang, Indonesia. *Procedia Environmental Sciences*, Vol. 20, Pp. 477 – 485, DOI: doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.060
- Haba, John. (2012). Etnisitas, Hubungan Sosial Dan Konflik Di Kalimantan Barat. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 14, No. 1
- Haboddin, Muhtar. (2012). Menguatnya Politik Identitas di Ranah Lokal. *Jurnal Studi Pemerintahan*. Vol.3 No.1
- Hadiz, Vedi. R. (2018). Imagine All the People? Mobilising Islamic Populism for Right-Wing Politics in Indonesia. *Journal Of Contemporary Asia*. DOI:10.1080/00472336.2018.1433225
- Hasanuddin, Kristanto Budi. (2001). Proses Terbentuknya Heterogenitas Etnis di Pontianak Pada Abad Ke-19. *Humaniora*. Volume XIII, No. 1 Februari 2001, Hal 64-81
- Hil, J. D. Wilson, T. M. (2003). Identity Politics and the Politics of Identities. *Identities: Global Studies in Culture and Power*, 10:1, 1-8, DOI:10.1080/10702890304336
- Hillman, Ben. (2012). Ethnic Politics And Local Political Parties In Indonesia, *Asian Ethnicity*, Vol. 13, No. 4, Pp. 419-440, DOI: 10.1080/14631369.2012.710078
- Hoon, C.Y. (2006). Assimilation, Multiculturalism, Hybridity: The Dilemmas of The Ethnic Chinese in Post-Suharto Indonesia. *Asian Ethnicity*, No. 7 (2): 149-166.
- Irawan, Bambang. Saherimiko, Asmadi. (2013). Koalisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dan Partai Demokrat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Barat Tahun 2012 (Studi Kasus Pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2012). *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIP-2013*
- Jumadi, Yakoop. M. R. (2013). Etnisitas sebagai Instrumen Politik dan Keamanan di Kalimantan Barat Pasca Rezim Orde Baru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 17, Nomor 1, Juli 2013 (17-34)
- Kartikawangi, D. (2016). Symbolic convergence of local wisdom in cross-cultural collaborative social responsibility: Indonesian case. *Public Relations Review*. doi.org/10.1016/j.pubrev.2016.10.012
- Krauss, S.E. (2005). Research Paradigms and Meaning Making: A Primer. *The Qualitative Report*. Volume 10 Number 4 December 2005 758-770

- Kristianus. (2016). Politik dan Strategi Budaya Etnik dalam Pilkada Serentak di Kalimantan Barat. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1 (1), 87-101
- Lampe, Ilyas. (2010). Identitas Etnik dalam Komunikasi Politik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 8, Nomor 3, September - Desember 2010, halaman 299 – 313
- Lewis, B. D. (2018). Endogenous District Magnitude And Political Party Fragmentation In Subnational Indonesia: A Research Note, *Electoral Studies*, Volume 55, Pages 136-145, DOI: 10.1016/j.electstud.2018.06.005
- Marshall, Paul. (2018). The Ambiguities of Religious Freedom in Indonesia. *The Review of Faith & International Affairs*, 16:1, 85-96, DOI: 10.1080/15570274.2018.1433588
- Miichi, Ken. (2014). The Role of Religion and Ethnicity in Jakarta's 2012 Gubernatorial Election. *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 33 (No.1): 55-83.
- Nambo, B. Abdulkadir, Puluhuluwa, R. Muhamad. (2005). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari Sistem Politik). *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, Volume XXI No. 2, hal 262 – 285
- Nasution, Indra. K. (2014). Ethnicity, Democracy and Decentralization: Explaining the Ethnic Political Participation of Direct Election in Medan 2010. *Procedia Environmental Sciences*. Volume 20, Pages 496-505. doi: 10.1016/j.proenv.2014.03.062
- Noh, Abdillah. (2014). Malaysia 13th General Election: A Short Note On Malaysia's Continuing Battle With Ethnic Politics. *Electoral Studies*, Volume 34, Pages 266-269, DOI: 10.1016/j.electstud.2013.09.003
- Olzak, S. (1983). Contemporary Ethnic Mobilization. *Annual Review of Sociology* 9, No. 1, 355–374. doi:10.1146/annurev.so.09.080183.002035
- Parsons, M. Bryan. (2015). The Social Identity Politics of Peer Networks. *American Politics Research*, Vol. 43(4) 680–707
- Peluso, L. Nancy. (2008). A Political Ecology Of Violence And Territory In West Kalimantan. *Asia Pacific Viewpoint*, Vol. 49, No. 1
- Power, P. Thomas. (2018). Jokowi's authoritarian turn and Indonesia's democratic decline. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54:3, 307-338, DOI:10.1080/00074918.2018.1549918
- Purwanto. (2015). Politik Identitas Dan Resolusi Konflik Transformatif. *Jurnal Review Politik*, Volume 05, Nomor 01, hal 60-83
- Rahayu, S. Ludigdo, U, Irianto, G. Nurkholis. (2015). Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of Gotong Royong. *Social and Behavioral Sciences*, Volumen 211, Pages 364 – 369, doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.047

- Saheb, Slamet, Y. Zuber. A. (2013). Peranan Modal Sosial Bagi Petani Miskin Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga Di Pedesaan Ngawi (Studi Kasus Di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*. 2 (1): 17 – 34
- Sari, Endang. (2016). Kebangkitan Politik Identitas Islam Pada Arena Pemilihan Gubernur Jakarta. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Volume 2 No. 2
- Sarumpaet, B. A. M. (2012). Politik Identitas Etnis Dalam Kontestasi Politik Lokal. *Jurnal Kewarganegaraan*, Volume 19, Nomor 02
- Schulze, E. Kirsten. (2017). The “ethnic” in Indonesia’s communal conflicts: violence in Ambon, Poso, and Sambas, *Ethnic and Racial Studies*, DOI: 10.1080/01419870.2017.1277030
- Sulaiman. (2014). Nilai-Nilai Kerukunan dalam Tradisi Lokal (Studi Interaksi Kelompok Umat Beragama di Ambarawa, Jawa Tengah). *Jurnal Multikultural & Multireligius*. Vol. 13. No. 1
- Syaf. Edi, J. (2017). Pertarungan Simbol Identitas Etnis Sebagai Komunikasi Politik Dalam Pilkada Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol.6 No.2 Juli
- Tirtosudarmo, Riwanto. (2005). Dimensi Etno-Politik Pemekaran Wilayah Dan Pilkada (Beberapa Catatan Dan Pemikiran). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Volume 7 No.1
- Turner, Sarah. Pamela, Allen. (2007). Chinese Indonesians in a Rapidly Changing Nation: Pressures of Ethnicity and Identity. *Asia Pacific Viewpoint*. 48, No. 1: 112–27
- Utomo, A. McDonald, P. Utomo, I. Cahyadi, N. Sparrowd, R. (2018). Social engagement and the elderly in rural Indonesia, *Social Science & Medicine, Social Science & Medicine*, Volume 229, Pages 22-31, doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.05.009
- Wouk, Fay. (2001). Solidarity in Indonesian conversation: The discourse marker ya. *Journal of Pragmatics*. 33 171-191
- Xia, N. Lee, Y. F. Halim, A. H. A (2018). The Elites’ Collective Subjectivities Of The History Of Ethnic Politics In Malaysia, *Asian Ethnicity*, Vol. 20, No.2, pp. 168-182.
- Xiaomei, Z. Shimin, Wang. (2014) Political Identity: A Perspective from Cultural Identity, *Social Sciences in China*, Vol. 35, No. 2, Pp. 155-173.
- Younge, Gary. (2018). The politics of identity: from potential to pitfalls, and symbols to substance, *Identities*, DOI: 10.1080/1070289X.2018.1508859
- Yusdianto. (2010). Identifikasi Potensi Pelanggaran Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) dan Mekanisme Penyelesaiannya. *Jurnal Konstitusi*, Vol II nomor 2, November 2010

Zakina. (2016). Politik Etnisitas Dan Compliance Gaining Kandidat Minoritas Dalam Pilkada Kalimantan Barat. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 01, (02)

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 pasal (25), Tentang Tugas dan Wewenang serta Kewajiban Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Online

Afifuddin , Muhammad. (2017) <http://www.pontianakpost.co.id/pilkada-kalbar>-rawandiakses pada tanggal 27 Februari Pukul 05:38 WIB